

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan pemilik usaha mikro dan usaha kecil di Kota Bandung adalah 65,48%, yang berarti berada pada kategori sedang atau *moderate-literate*. Sesuai dengan hasil pengolahan data, didapati bahwa kelemahan UMKM dalam hal manajemen keuangan usaha terletak pada:

- Tidak memisahkan rekening untuk usaha dari rekening pribadi.
- Tidak adanya Pembukuan usaha
- Tidak adanya laporan keuangan usaha

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, didapatkan bahwa tingkat akses pembiayaan usaha mikro dan kecil di Bandung berada pada *kategori sedang* dengan persentase sebesar 51,67%, yang berarti mayoritas UMK di Kota Bandung cukup mudah untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji korelasi yang dilakukan antara variabel literasi keuangan dengan variabel akses pembiayaan, didapati bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang *positif* dan *signifikan* antara tingkat literasi keuangan pemilik usaha dengan akses pembiayaan UMK di Bandung, dengan *tingkat hubungan sedang*. Berikut ini beberapa keterkaitan antara literasi keuangan dan akses pembiayaan:

1. *Dengan memiliki pengetahuan keuangan dasar yang baik*, maka pemilik UMK akan dapat memahami konsep-konsep keuangan dan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh berbagai Lembaga keuangan.
2. *Dengan memiliki perilaku keuangan yang baik*, maka pemilik UMK akan dapat melakukan manajemen keuangan usaha yang baik serta menyediakan informasi keuangan usaha yang memadai. Informasi keuangan usaha yang tertuang dalam pembukuan maupun laporan keuangan, berperan penting sebagai *profil keuangan* usaha, yang menunjukkan kondisi serta kemampuan usaha dalam mengelola sumber dayanya. Profil ini akan sangat berperan ketika UMK bersangkutan akan mengajukan kredit usaha ke Lembaga keuangan.
3. *Dengan memiliki sikap keuangan yang baik*, maka pemilik UMK akan dapat membuat keputusan-keputusan keuangan yang baik untuk usahanya, baik untuk jangka pendek dan Panjang, serta dalam kondisi surplus atau defisit sekalipun.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Bagi pemilik UMK
 - a. Meningkatkan literasi keuangan pribadi, sehingga akan serta-merta memperbaiki kualitas manajemen keuangan usaha, terutama terkait

pemisahan rekening untuk usaha, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan terlaksananya hal-hal tersebut, akan lebih mempermudah calon kreditur untuk menilai kelayakan UMK tersebut untuk menerima kredit usaha.

- b. Memulai penggunaan teknologi (misalnya *digital payment*), yang dapat *menyederhanakan* proses pencatatan, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan usaha karena setiap data transaksi terrekam ke dalam sistem dan diolah oleh sistem. Selain itu, penggunaan *digital payment* akan mengurangi risiko-risiko seperti: dokumen transaksi tercecer atau hilang dan *human error*.

2. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan

- a. Menyelenggarakan dan mendorong pelaksanaan edukasi keuangan yang lebih merata yang ditujukan untuk pelaku UMK agar tingkat literasi keuangan pelaku UMK meningkat, sehingga serta merta juga meningkatkan kualitas UMK untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan.
- b. Meningkatkan perkembangan tren *digital payment*, sehingga informasi keuangan usaha akan lebih mudah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39(6), 219-227.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Badan Pusat Statistik. (2020, September 15). *Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha*. From <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html>
- Bank Indonesia. (2013). *UMKM: Kisah Sukses Pembiayaan*. From Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/umkm/kisah-sukses-pembiayaan/Default.aspx>
- Bank Indonesia; LPPI. (2015). From Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>
- Bosma, N., & Harding, R. (2006). Global Entrepreneurship Monitor. *GEM 2006 Summary Results: Babson College London Business School*.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

- Desiyanti, R. (2016). Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas UMKM Di Padang. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 148-153.
- Hill, R. (1998). What Sample Size is 'Enough' in Internet Survey Research? *Interpersonal Computing and Technology*, 6.
- Hrp, A. P., & Saraswati, D. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakad Media Publishing.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 97-100.
- Indonesia Government. (2019). *Kredit Usaha Rakyat: Bagaimana Mendapatkan Kredit Usaha Rakyat?* From Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/layanan/keuangan/ekonomi/bagaimana-mendapatkan-kredit-usaha-rakyat>
- Kasmir S.E., M. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2018). *Data Jumlah Unit UMKM dan Usaha Besar Tahun 2017-2018*. From Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia: http://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENEN

GAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAH
UN%202017%20-%202018.pdf

Kementerian Koperasi dan UKM. (2019). Kemenkop dan UKM Targetkan Peningkatan Kontribusi UKM Terhadap PDB dan Ekspor. Humas Kementerian Koperasi dan UKM. From <http://www.kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-targetkan-peningkatan-kontribusi-umkm-terhadap-pdb-dan-ekspor>

Kementerian Perdagangan. (2013). *Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri*. From Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/41024626/analisis-peran-lembaga-1425035886.pdf?1452395670=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran_Lembaga_Pembiayaan_Dalam_Pengemban.pdf&Expires=1605707108&Signature=HGRdPFW4LOuqZwEyeoeI1NTEC5GgumNscE

Loeb, S., Dynarski, S., McFarland, D., Morris, P., Reardon, S., & Reber, S. (2017). *Descriptive Analysis in Education : A Guide For Researchers*. Institute of Education Sciences.

OECD. (2016). *G20/ OECD INFE Core Competencies Framework on Financial Literacy For Adults*. From OECD Web site.

OECD, & INFE. (2019). *OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs*. From OECD Web site: <https://www.oecd.org/financial/education/2019-survey-to-measure-msme-financial-literacy.pdf>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Literasi Keuangan*. From <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. From <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL%20-%20POJK%20Literasi%20dan%20Inkl>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. From [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat.
- Pratama, Y. W., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 378-381.
- Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 4(2), 276-295.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Roscoe. (1982). *Research Methods For Business*.

- Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161-168.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutrisno, & Lestari. (2006). Kajian Usaha Mikro Indonesia. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*, 2(1), 13-25.
- Yoon, T.-H., & Ekinci, Y. (2003). An Examination Of The Servqual Dimensions Using The Guttman Scaling Procedure. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 27(1), 3-23.